

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.361,93	8.340	-0,26%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-86,51	-2,22%
Basic Material	-25,85	-1,32%
Industrials	-19,33	-1,12%
Consumer Non-Cyclicals	-2,64	-0,33%
Consumer Cyclicals	-15,85	-1,61%
Healthcare	-11,74	-0,60%
Financials	-3,05	-0,21%
Properties & Real Estate	+27,26	+2,40%
Technology	-66,64	-0,65%
Infrastructures	-7,90	-0,36%
Transportation & Logistic	-14,82	-0,78%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
PEGE	+34,68%	POLU	-15,00%
JATI	+29,41%	PJHB	-14,97%
ESTA	+25,00%	PURI	-14,81%
OILS	+24,55%	LUCK	-13,04%
CBPE	+24,48%	UANG	-11,86%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 281,02
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -33.491,18



Pada perdagangan Selasa (18/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,9%), KLSE (-0,8%), Hang Seng (-1,7%), Nikkei (-3,2%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,8%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (18/11) mengalami pelemahan sebesar (-0,65%) ke level 8.361,93 dengan total volume perdagangan sebesar 40,44 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR19,70 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR281,02 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR33.491,18 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BBNI, BREN, BMRI dan TPIA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BRPT, COIN, ANTM dan IMPC.

Wall Street pada perdagangan pada Selasa (18/11) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,1%), S&P500 (-0,8%) dan Nasdaq (-1,2%).

Untuk perdagangan Rabu (19/11) IHSG kami perkiraan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.340.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa kembali mengalokasikan tambahan dana Rp76 triliun di bank-bank Himbara dan Bank DKI untuk memperkuat likuiditas dan mendorong penyaluran kredit ke sektor riil. Penempatan dana berbunga rendah ini membantu menurunkan cost of fund perbankan, yang pada akhirnya mulai menekan suku bunga DPK dan suku bunga kredit, meski penurunannya masih bertahap.

• Konsensus pasar memperkirakan BI akan menahan BI Rate di 4,75% pada RDG November, seiring BI menunggu efektivitas transmisi pelonggaran moneter dan menjaga stabilitas rupiah di tengah capital outflow dan pelemahan nilai tukar. Ketidakpastian global membuat ruang pemangkasan suku bunga lebih lanjut menjadi terbatas, meski peluang penurunan kecil masih ada akhir tahun atau 2026, dengan tetap mempertimbangkan inflasi, rupiah, arus modal, serta kebijakan The Fed.

• China terbukti membeli emas jauh lebih besar dari yang dilaporkan resmi (lebih dari 10 kali lipat) sebagai bagian dari strategi de-dollarisasi dan diversifikasi cadangan sehingga mendorong reli harga emas global. Banyak pembelian tidak dilaporkan karena alasan geopolitik dan untuk menghindari menggerakkan pasar. Goldman Sachs memproyeksikan tren akumulasi emas oleh bank sentral akan terus berlanjut, dengan potensi harga naik hingga sekitar USD 4.900 pada 2026.

• Defisit perdagangan India mencapai rekor US\$41,7 miliar pada Oktober 2025, terutama karena lonjakan besar impor emas saat musim festival dan turunnya ekspor ke AS akibat tarif 50%. Ekspor ke AS melemah pada banyak komoditas, sementara ekspor ke China justru naik 42%. Meski impor diperkirakan mereda setelah musim festival, defisit transaksi berjalan diprediksi tetap melebar.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.362	-54,9	-0,7%	16,7%	15,4%	5.968		8.417	
Strait Times Index	4.505	-38,9	-0,9%	18,5%	21,5%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.614	-13,4	-0,8%	-1,2%	29,0%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.930	-454,3	-1,7%	32,1%	32,3%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.940	-32,2	-0,8%	20,8%	19,0%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	48.703	-1620,9	-3,2%	22,1%	27,7%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.954	-135,6	-3,3%	64,8%	57,9%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.092	-498,5	-1,1%	8,7%	3,1%	37.646		48.255	
Nasdaq	22.433	-275,2	-1,2%	16,3%	17,7%	15.268		23.958	
S&P 500	6.617	-55,1	-0,8%	12,8%	10,3%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.552	-123,1	-1,3%	15,6%	15,4%	7.679		9.911	
DAX-German	23.181	-410,0	-1,7%	15,8%	20,3%	19.262		24.611	

DAILY NEWS

- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mendukung rencana pemerintah menaikkan porsi DMO batu bara, namun meminta agar harga DMO yang sejak 2018 tidak berubah ikut direvisi agar tetap seimbang bagi pelaku usaha. PTBA sudah memenuhi DMO lebih dari 50% dan meningkatkan produksi serta investasi logistik. Sementara itu, pemerintah masih menahan harga DMO sambil mengevaluasi pemangkasan produksi nasional serta potensi kenaikan DMO karena proyeksi permintaan melemah.
- Bumi Resources Minerals (BRMS) menegaskan bahwa rencana pajak ekspor emas tidak akan memengaruhi pendapatannya karena seluruh penjualan emas dan perak dari Citra Palu Minerals dilakukan di pasar domestik. Produk dijual kepada sejumlah pembeli lokal, sementara operasi penambangan dan pemrosesan berlangsung di Palu. Perseroan fokus mengoptimalkan laba bagi pemegang saham di tengah kekhawatiran investor terkait rencana pajak ekspor emas.
- PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) memperoleh kontrak besar senilai Rp793 miliar dari Kemendikdasmen untuk pengadaan 120.358 laptop, yang akan meningkatkan aktivitas operasional, produksi, dan rantai pasokan. Kontrak ini diperkirakan memperkuat arus kas, likuiditas, serta pendapatan perusahaan, sekaligus memperkuat posisi Zyrex sebagai produsen TIK dalam negeri.
- Lokasi kantor DADA yang tercantum di BEI dipertanyakan setelah penelusuran Google Maps menunjukkan alamat tersebut berada di deretan warung kelontong, meski alamat yang sama juga digunakan Dave Apartment—properti milik DADA. Belum ada klarifikasi dari manajemen. Saham DADA sempat meroket akibat rumor akuisisi Vanguard sebelum anjlok kembali ke Rp50, dengan jumlah pemegang saham melonjak dan kini mayoritas dikuasai investor ritel.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.866	22,4	0,2%	11.778		12.997	
IDR/HKD	2.153	2,7	0,1%	2.032		2.183	
IDR/CNY	2.355	1,5	0,1%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.817	14,5	0,1%	10.188		12.019	
IDR/USD	16.734	24,0	0,1%	15.816		16.943	
IDR/EUR	19.434	-4,7	0,0%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	61	0,8	1,3%	57		79	
ICE Coal Newcastle	114	0,7	0,6%	94		138	
Gold Spot \$/OZ	4.045	-41,8	-1,0%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.615	-29,3	-0,2%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.861	109,0	0,3%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.103	56,0	1,4%	3.780		5.001	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

STAA - Swing Trading Buy

Close	1.455	
Suggested Entry Point	1.425	
Target Price 1	1.560	+9,47%
Target Price 2	1.640	+15,09%
Stop Loss	1.310	-8,07%
Support 1	1.425	-0,00%
Support 2	1.385	-2,81%

Technical View

Saham STAA pada perdagangan Selasa (18/11) ditutup menguat ke level 1.455. Saat ini STAA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.465. Jika STAA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.560 – 1.640.

Secara teknikal, saat ini STAA memiliki momentum yang masih bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 35 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal STAA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.310.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham STAA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +41,47% YoY. Katalis positif STAA di 2025 meliputi lonjakan kinerja yang didorong kenaikan ASP produk utama dan peningkatan volume produksi CPO seiring 75% pohon sawit yang berada pada usia prima. Selain itu, ekspansi strategis hilirisasi melalui kilang Dumai dan ekspor perdana produk olahan memperkuat prospek jangka panjang untuk peningkatan margin dan nilai tambah.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika STAA berada di range level 1.385 – 1.465 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi STAA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk STAA dengan Target Price 1 di level 1.560 dan Target Price 2 di level 1.640.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
19 Nov 25	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	11 Dec 25	Rp5/saham
20 Nov 25	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	11 Dec 25	Rp7/saham
24 Nov 25	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk	12 Dec 25	Rp35/saham
24 Nov 25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	12 Dec 25	Rp190/saham
24 Nov 25	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk	12 Dec 25	Rp24,21/saham
25 Nov 25	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	11 Dec 25	Rp5/saham
25 Nov 25	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	17 Dec 25	Rp0,8/saham
25 Nov 25	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	16 Dec 25	Rp10/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
25 Nov 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	26 Nov 25	Rp380/saham	10 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
18 Nov 25	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	19 Nov 25	11 Dec 25
19 Nov 25	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
20 Nov 25	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	NICE	PT Adhi Kartiko Pratama Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
19 Nov 25	CITY	PT Natura City Developments Tbk
19 Nov 25	BLUE	PT Berkah Prima Sejahtera Tbk
19 Nov 25	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
20 Nov 25	BKSL	PT Sentul City Tbk
20 Nov 25	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk
20 Nov 25	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk
20 Nov 25	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
20 Nov 25	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk
20 Nov 25	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
20 Nov 25	TINS	PT Timah Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
19 Nov 2025	4:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change NOV/14	1.3M		
19 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Balance of Trade OCT	¥-234.6B	¥-280B	¥-150.0B
19 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Exports YoY OCT	4.2%	1.1%	
19 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Imports YoY OCT	3.3%	-0.7%	
19 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY OCT	3.8%	3.6%	3.7%
19 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY OCT	3.5%	3.4%	3.4%
19 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate MoM OCT	0%	0%	0.5%
19 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM OCT	0%		0.2%
19 Nov 2025	2:30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	4.75%		4.5%
19 Nov 2025	2:30 PM	Indonesia	Deposit Facility Rate NOV	3.75%		3.5%
19 Nov 2025	2:30 PM	Indonesia	Lending Facility Rate NOV	5.5%		5.25%
19 Nov 2025	4:00 PM	Euro Area	Current Account SEP	€13B		€34.0B
19 Nov 2025	5:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final OCT	2.4%	2.4%	2.4%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.